

## **Transformasi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Parongil melalui Digitalisasi dan Pemberdayaan UMKM**

**Adiwima Zebua<sup>1</sup>, Seriousman Bu'ulolo<sup>2</sup>, Stevi Consthantia Sinaga<sup>3</sup>, Wati Putriani Daeli<sup>4</sup>, Tridoisar Panangian Sinaga<sup>5</sup>, Irwandi Tampubolon<sup>6</sup>**  
*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Institut Bisnis dan Komputer Indonesia, Indonesia*

Received : 16 April 2026, Revised : 8 Mei 2026, Published : 12 Mei 2026

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Adiwima Zebua

E-mail: [wimaadizebua95@gmail.com](mailto:wimaadizebua95@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk mendukung transformasi ekonomi masyarakat Kelurahan Parongil melalui digitalisasi dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya literasi digital pelaku UMKM, keterbatasan pemasaran produk, kurangnya inovasi kemasan dan branding, serta belum optimalnya pencatatan keuangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan pemasaran digital, pendampingan branding dan pengemasan produk, serta pengenalan pencatatan keuangan sederhana. Kegiatan pendukung juga dilakukan melalui program KKN Mengajar untuk memperkuat literasi dasar peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pemanfaatan media digital, bertambahnya kesadaran akan pentingnya identitas produk dan pengemasan, serta meningkatnya motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha secara lebih inovatif dan adaptif. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong penguatan ekonomi lokal yang lebih mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.*

**Kata kunci** - transformasi ekonomi, digitalisasi UMKM, pemberdayaan masyarakat, pemasaran digital, ekonomi lokal

### **Abstract**

*This Community Service Program aimed to support the economic transformation of the Parongil community through the digitalization and empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The main problems faced by the community included low digital literacy among MSME actors, limited product marketing, lack of innovation in packaging and branding, and suboptimal financial recordkeeping. The program was implemented using a participatory approach consisting of field observation, needs identification, socialization, digital marketing training, assistance in branding and product packaging, and the introduction of simple financial recording. Supporting activities were also carried out through a teaching program to strengthen students' basic literacy. The results showed an increase in MSME actors' understanding of digital media utilization, greater awareness of the importance of product identity and packaging, and stronger motivation among the community to develop businesses in a more innovative and adaptive manner. Therefore, this program made a tangible contribution to strengthening a more independent, competitive, and sustainable local economy.*

**Keywords** - economic transformation, MSME digitalization, community empowerment, digital marketing, local economy

**How To Cite** : Zebua, A., Bu'ulolo, S., Sinaga, S., Daeli, W. P., Sinaga, T., & Tampubolon, I. (2026). Transformasi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Parongil melalui Digitalisasi dan Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 4885–4893. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1309>

**Copyright** ©2026 Adiwima Zebua, Seriousman Bu'ulolo, Stevi Consthantia Sinaga, Wati Putriani Daeli, Tridoisar Panangian Sinaga, Irwandi Tampubolon

## **PENDAHULUAN**

Transformasi ekonomi masyarakat menjadi salah satu agenda penting dalam pembangunan wilayah, khususnya pada tingkat desa dan kelurahan. Perubahan pola konsumsi, perkembangan teknologi, dan semakin luasnya akses pasar menuntut masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan model ekonomi yang lebih dinamis (Nisa & Misidawati, 2024). Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis karena menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan pendapatan rumah tangga, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan ekonomi lokal yang mampu menyerap tenaga kerja dan menggerakkan aktivitas usaha berbasis potensi daerah (Badan Pusat Statistik, 2024; Brina & Siahaan, 2024).

Kelurahan Parongil, Kabupaten Dairi, memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama melalui usaha-usaha masyarakat yang berkembang dari hasil pertanian, produk olahan, dan perdagangan skala kecil. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan karena masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan usaha (Gunawan et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya literasi digital pelaku UMKM, keterbatasan pemasaran produk, kurangnya inovasi dalam pengemasan dan branding, serta belum optimalnya pencatatan keuangan usaha. Kondisi ini menyebabkan daya saing UMKM lokal masih rendah dan jangkauan pasar produk masyarakat belum berkembang secara maksimal (Badan Pusat Statistik, 2025; Oktafianto et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital sesungguhnya membuka peluang yang sangat luas bagi penguatan UMKM. Pemanfaatan media sosial, marketplace, dan aplikasi pencatatan keuangan sederhana dapat membantu pelaku usaha memperluas pemasaran, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun identitas produk yang lebih kuat (Lubis & Irawati, 2022). Akan tetapi, transformasi tersebut tidak dapat berjalan secara otomatis tanpa adanya pendampingan, pelatihan, dan penguatan kapasitas masyarakat. Keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur internet, dan lemahnya penguasaan manajemen usaha menjadi faktor yang perlu ditangani melalui program pengabdian yang bersifat partisipatif dan aplikatif (Aghni & Anzie, 2025).

Program KKN di Kelurahan Parongil dirancang sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan ini diarahkan pada dua fokus utama, yaitu digitalisasi UMKM dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendampingan usaha (Purnomo et al., 2024). Dalam pelaksanaannya, program meliputi sosialisasi dan edukasi digitalisasi, pelatihan pemasaran digital, pendampingan branding dan pengemasan produk, serta pengenalan pencatatan keuangan sederhana. Selain itu, kegiatan pendukung juga dilakukan melalui program KKN Mengajar pada jenjang sekolah dasar hingga menengah sebagai bagian dari upaya memperkuat kualitas sumber daya manusia di lingkungan kelurahan (Ansori et al., 2024; Wibowo & Pangesti, 2025).

Pendekatan pengabdian seperti ini penting karena penguatan ekonomi lokal tidak hanya bergantung pada modal usaha, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam mengadopsi inovasi, membaca peluang pasar, dan membangun kolaborasi yang berkelanjutan (Anatan & Nur, 2023). Oleh sebab itu, program pengabdian yang mengintegrasikan digitalisasi dan pemberdayaan UMKM diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam mendorong ekonomi masyarakat yang lebih mandiri, adaptif, dan berdaya saing (Novita et al., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendukung transformasi ekonomi masyarakat Kelurahan Parongil melalui digitalisasi dan pemberdayaan UMKM. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital, memperkuat identitas dan kualitas produk, serta mendorong tumbuhnya ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan (Setiawati et al., 2025).

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Parongil, Kecamatan Silima Pungga-Pungga, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, pada periode 7 Januari sampai 7 Februari 2026. Sasaran kegiatan meliputi pelaku UMKM, masyarakat kelurahan, serta peserta didik pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan mitra dan masyarakat secara aktif dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan program, dan evaluasi kegiatan.

Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan pemetaan kebutuhan masyarakat

untuk mengidentifikasi potensi ekonomi lokal, kondisi UMKM, serta kebutuhan pendampingan pendidikan dan sosial. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja yang difokuskan pada digitalisasi UMKM dan pemberdayaan masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi dan edukasi digitalisasi usaha, pelatihan pemasaran digital melalui media sosial dan marketplace, pendampingan branding dan pengemasan produk, pengenalan pencatatan keuangan sederhana, serta kegiatan KKN Mengajar di sekolah. Di samping itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk penguatan hubungan dengan mitra dan masyarakat setempat.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala melalui pengamatan langsung, refleksi harian tim, dan diskusi bersama aparaturnya kelurahan serta peserta kegiatan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai ketercapaian program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan, dan merumuskan langkah keberlanjutan program. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menjadi dasar penguatan kapasitas masyarakat dan UMKM secara berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di Kelurahan Parongil dilaksanakan selama satu bulan dengan fokus utama pada penguatan ekonomi masyarakat melalui digitalisasi dan pemberdayaan UMKM. Program ini dirancang berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pelaku usaha lokal memiliki potensi usaha yang baik, tetapi masih menghadapi kendala dalam literasi digital, pemasaran produk, pengemasan, branding, dan pencatatan keuangan sederhana. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan diarahkan pada upaya peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mengelola usaha secara lebih adaptif, terstruktur, dan berorientasi pada pasar yang lebih luas (Rokhmattulloh et al., 2024). Implementasi program dilakukan secara bertahap melalui pengenalan kegiatan di kantor lurah, pelaksanaan KKN Mengajar di sekolah, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, pendampingan digitalisasi UMKM, serta kegiatan pendukung di lingkungan kelurahan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan antara tim pengabdian dengan masyarakat, tetapi juga membantu menciptakan suasana kolaboratif sehingga program yang dijalankan lebih mudah diterima oleh mitra. Dukungan pemerintah kelurahan dan partisipasi warga menjadi faktor penting yang memperlancar pelaksanaan kegiatan di lapangan (Putra & Cicilia, 2025).

Dari sisi hasil, program yang dijalankan menunjukkan perubahan positif pada beberapa aspek. Pelaku UMKM mulai memahami pentingnya penggunaan media digital untuk promosi produk, masyarakat mulai melihat pentingnya identitas produk melalui kemasan dan branding, dan kegiatan KKN Mengajar ikut memperkuat interaksi edukatif dengan siswa pada jenjang SD, SMP, dan SMA. Selain itu, kegiatan kebersihan lingkungan dan pembuatan sarana edukatif seperti papan bauran jenis sampah serta tempat pembakaran sampah umum menunjukkan bahwa transformasi ekonomi lokal juga perlu ditunjang oleh penguatan lingkungan dan partisipasi sosial masyarakat (Chyntia et al., 2025).

**Tabel 1.** Ringkasan Hasil Pelaksanaan Program

No	Program/Kegiatan	Implementasi	Hasil Utama
1	Pengenalan dan koordinasi awal	Perkenalan tim KKN dengan pemerintah kelurahan serta penyampaian rencana program kerja.	Terbangun komunikasi awal, dukungan kelembagaan, dan kemudahan koordinasi selama kegiatan.
2	KKN Mengajar	Pendampingan pembelajaran di SD, SMP, dan SMA melalui penguatan literasi, numerasi, dan motivasi belajar.	Siswa lebih aktif mengikuti kegiatan belajar dan hubungan edukatif dengan sekolah menjadi lebih kuat.
3	Digitalisasi dan pemasaran UMKM	Sosialisasi pemanfaatan media sosial, marketplace, dan promosi digital untuk produk lokal.	Pelaku UMKM mulai memahami peluang pemasaran digital dan pentingnya perluasan pasar.
4	Branding, kemasan, dan pembukuan sederhana	Pendampingan identitas produk, pengemasan yang lebih menarik, serta pencatatan usaha sederhana.	Meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap nilai tambah produk dan

			pengelolaan usaha yang lebih tertib.
5	Penguatan lingkungan dan partisipasi sosial	Gotong royong, kebersihan lingkungan, pembuatan papan bauran jenis sampah, dan fasilitas pembakaran sampah umum.	Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mendukung kegiatan kelurahan.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada satu sektor, tetapi mengintegrasikan pendidikan, transformasi digital, penguatan usaha, dan partisipasi lingkungan. Pola ini memperlihatkan bahwa pemberdayaan UMKM di tingkat kelurahan akan lebih efektif ketika disertai dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan dukungan sosial masyarakat secara bersamaan.



Perkenalan Mahasiswa KKN Di Kantor Lurah Parongil



Pengenalan Hari Pertama Masuk SD 033930 Parongil



Sosialisasi dan Simulasi TKA Di SD 033930 Parongil

**Gambar 1.** Dokumentasi pengenalan kegiatan KKN dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 1 memperlihatkan rangkaian awal pelaksanaan program yang mencakup pengenalan mahasiswa KKN di kantor lurah, pengenalan hari pertama di sekolah, dan kegiatan sosialisasi serta simulasi pembelajaran. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa tahapan awal program diarahkan untuk membangun hubungan dengan mitra, mengenali kebutuhan lapangan, dan memperkuat peran mahasiswa sebagai fasilitator dalam pengembangan kapasitas pendidikan masyarakat.



Penandatanganan Kontrak Kerjasama Oleh DPL Dan Dosen Dengan Kelurahan Parongil



Melakukan Simulasi TKA Di SMP Negeri 1 Silima Pungga Pungga



Melakukan Sosialisasi Di SMA Negeri 1 Silima Pungga Pungga



Mengikuti Gotong Royong Bersama Aparat Desa Di Lapangan Sepakbola Parongil

**Gambar 2.** Dokumentasi sosialisasi, simulasi pembelajaran, dan gotong royong bersama masyarakat

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan lanjutan yang mencakup penandatanganan kerja sama, simulasi pembelajaran di SMP, sosialisasi di SMA, dan gotong royong di lapangan kelurahan. Rangkaian kegiatan ini menggambarkan bahwa program pengabdian tidak hanya berorientasi pada UMKM, tetapi juga membangun ekosistem sosial yang mendukung transformasi ekonomi melalui penguatan pendidikan, kolaborasi kelembagaan, dan partisipasi masyarakat.



Hasil Proker Papan Bauran Jenis Sampah Dan Tempat Pembakaran Sampah Umum



Mengikuti Kegiatan Sabtu Budaya Di Sekolah Smp Negeri 1 Silima Pungga Pungga



Perpisahan Di Sekolah SD 030388 Parongil



Perpisahan Di Kantor Lurah Sekaligus Memberikan Sertifikat Ucapan Terima Kasih

**Gambar 3.** Hasil program lingkungan, kegiatan sekolah, dan penutupan program KKN

Gambar 3 memperlihatkan hasil program kerja yang lebih konkret, yaitu papan bauran jenis sampah dan tempat pembakaran sampah umum, kegiatan budaya di sekolah, serta acara perpisahan di sekolah dan kantor lurah. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa program KKN memberikan dampak yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga meninggalkan media pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah kelurahan sebagai bagian dari keberlanjutan program.

## **Pembahasan**

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM di Kelurahan Parongil perlu dipahami sebagai proses bertahap. Pada tahap awal, peningkatan literasi digital menjadi kebutuhan utama karena sebagian pelaku usaha masih menjalankan usaha secara konvensional. Ketika masyarakat mulai diperkenalkan dengan media sosial, promosi digital, dan pencatatan sederhana, muncul perubahan cara pandang bahwa teknologi tidak hanya milik pelaku usaha besar, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh usaha skala kecil di tingkat kelurahan (Ainun et al., 2023).

Pendampingan branding dan pengemasan juga menjadi bagian penting dalam program ini. Banyak pelaku usaha sebenarnya telah memiliki produk yang layak jual, tetapi nilai tambah produk belum tampak karena kemasan dan identitas usaha belum dikelola dengan baik. Melalui pendampingan sederhana, masyarakat mulai memahami bahwa kemasan, nama produk, dan penyajian visual merupakan unsur penting dalam membangun kepercayaan konsumen. Dengan kata lain, transformasi ekonomi lokal tidak hanya terkait peningkatan produksi, tetapi juga peningkatan kualitas presentasi produk di hadapan pasar (Laurina et al., 2024).

Di sisi lain, keberadaan program KKN Mengajar memberikan nilai strategis bagi penguatan sumber daya manusia. Meskipun fokus utama artikel ini berada pada digitalisasi dan pemberdayaan UMKM, kegiatan pendidikan menunjukkan bahwa transformasi ekonomi yang berkelanjutan membutuhkan dukungan kualitas manusia sejak dini. Penguatan literasi, numerasi, dan motivasi belajar di sekolah menjadi fondasi penting agar generasi muda memiliki kesiapan menghadapi perubahan sosial dan ekonomi di masa depan (Zainarti et al., 2024).

Program lingkungan dan partisipasi sosial juga memperlihatkan bahwa pembangunan ekonomi masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kualitas lingkungan dan kebersamaan warga. Kegiatan gotong royong, papan edukasi sampah, dan fasilitas pembakaran sampah umum memberi pesan bahwa tata kelola lingkungan yang baik akan mendukung aktivitas ekonomi yang lebih tertib dan sehat. Oleh sebab itu, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa transformasi ekonomi masyarakat Kelurahan Parongil akan lebih kuat apabila digitalisasi UMKM, penguatan pendidikan, dan partisipasi sosial terus dikembangkan secara terpadu (Setianingsih et al., 2024).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Parongil menunjukkan bahwa digitalisasi dan pemberdayaan UMKM dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung transformasi ekonomi masyarakat. Melalui sosialisasi digitalisasi usaha, pelatihan pemasaran digital, pendampingan branding dan pengemasan produk, serta pengenalan pencatatan keuangan sederhana, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha. Kegiatan pendukung melalui program KKN Mengajar juga memberikan kontribusi terhadap penguatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan kelurahan. Secara umum, program ini mampu meningkatkan literasi digital masyarakat, memperkuat identitas produk UMKM, memperluas wawasan pemasaran, serta menumbuhkan motivasi pelaku usaha untuk mengembangkan usaha secara lebih inovatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk mendorong penguatan ekonomi lokal melalui digitalisasi dan pemberdayaan masyarakat dapat tercapai secara bertahap.

Sebagai saran, program serupa perlu dilanjutkan melalui pendampingan yang lebih intensif dan berkesinambungan agar pelaku UMKM tidak hanya memahami konsep digitalisasi, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pemerintah kelurahan dan pihak terkait diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program dengan memperkuat akses pelatihan, infrastruktur digital, dan fasilitasi legalitas usaha. Selain itu, pelaku UMKM perlu terus didorong untuk meningkatkan kualitas produk, memperbaiki kemasan, menjaga pencatatan keuangan, dan memperluas jejaring pemasaran agar usaha yang dijalankan semakin kompetitif. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah setempat, dan perguruan tinggi menjadi kunci penting dalam mendorong transformasi ekonomi Kelurahan Parongil yang lebih mandiri, adaptif, dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, M. S., & Anzie, L. P. (2025). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia: Tinjauan Literatur Terbaru. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.69714/am5r6c30>
- Ainun, N., Maming, R., & Wahida, A. (2023). Pentingnya Peran Logo dalam Membangun Branding pada UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967>
- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro, Small, and Medium Enterprises' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Economies*, 11(6), 156. <https://doi.org/10.3390/economies11060156>
- Ansori, Moh. A. Z., Wahyudin, M. W., Nurbaet, N. I., Isagozi, M. R., Diva, S. A., Zahra, N. A., Nur, G., Yusuf, M., & Tabroni, M. (2024). Analisis Literasi Keuangan Penggunaan Fintech Payment bagi Pelaku Usaha UMKM. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 204–219. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.130>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2023*.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik E-Commerce 2023*.
- Brina, M., & Siahaan, M. (2024). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada UMKM di Kota Medan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 11490–11499. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14281>
- Chyntia, E., Wardana, D. P., Rahmalia, L., Ulfira, Aisy, N. R., Harif, M., Pratama, A. A., & Hutasoit, M. R. (2025). Kemasan Menarik, Produk Meningkatkan: Edukasi Desain Kemasan untuk Penguatan Branding UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 698–704. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.207>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME Performance through Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>
- Laurina, N. A., Swastuti, E., Nurchayati, & Yunita, L. E. (2024). Meningkatkan Daya Saing UMKM Melalui Branding dan Inovasi Digital. *Dedikasi Sains Dan Teknologi (DST)*, 4(1), 7–15. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i1.3636>
- Lubis, K. S., & Irawati, L. (2022). The Effect of Financial Literacy and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77–85. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Nisa, A., & Misidawati, D. N. (2024). Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Indonesia. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 184–190. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/7639>
- Novita, M., Senowarsito, Hermana, R., & Sutomo. (2026). Transformasi UMKM Desa Dopleng melalui Koperasi Digital, Produk Wellness, IoT Smart Watering, dan Branding Wisata. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.30812/adma.v6i2.5726>
- Oktafianto, R., Yuliana, L., & Perkasa, D. H. (2024). Peran Digital Marketing Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Di Era Digitalisasi: Studi pada UMKM di Kabupaten Kudus. *Multidisipliner Knowledge*, 2(1). <https://e-journal.stai-almaliki.ac.id/index.php/mk/article/view/129>
- Purnomo, S., Nurmalitasari, N., & Nurchim, N. (2024). Digital Transformation of MSMEs in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 301–312. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.1121>
- Putra, M. S. I. R., & Cicilia, O. (2025). Peningkatan Kualitas Pelaku UMKM pada Era Digital melalui Pelatihan Pengembangan Merek Dagang (Brand) UMKM di Kelurahan Kembangan Selatan. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 4(6), 188–193. <https://doi.org/10.54408/move.v4i6.489>
- Rokhmatulloh, N., Anwar, K., & Hidayat, N. (2024). Digital-Based UMKM Branding & Marketing Innovation Assistance for Rengginang and Shrimp Cracker Businesses. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(2), 793–806. <https://doi.org/10.37680/amalee.v5i2.5773>
- Setianingsih, R., Amira, B., Khadijah, S., Herman, W. H. F. P., & Nurbaiti. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan: Studi Kasus UMKM Mami Kitchen. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 299–309. <https://doi.org/10.71456/sur.v3i1.1104>

- Setiawati, S., Gursida, H., & Indrayono, Y. (2025). Financial Literacy Model for MSMEs as a Financial Performance Measurement Tool (Case Study of MSMEs in Bogor, Depok, and Kuningan). *Journal of World Science*, 4(2). <https://doi.org/10.58344/jws.v4i2.1303>
- Wibowo, A. N., & Pangesti, I. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Peningkatan Penjualan UMKM. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(4), 2278–2286. <https://doi.org/10.63822/kjagsd53>
- Zainarti, Nurwani, Nurbaiti, Aisyah, S., & Agustina, D. (2024). Digital Marketing dengan Memanfaatkan Social Media dan E-Commerce bagi Komunitas UMKM Wanita. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(2), 343–362. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i2.20873>